

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi layanan bimbingan konseling dalam pengembangan karakter peserta didik Sekolah Menengah Atas walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2019/2020

- a. Perencanaan dalam Bimbingan dan Konseling.

Dalam penyusunan rencana program kegiatan bimbingan dan konseling di SMA Walisongo Pecangaan Jepara guru BK bertugas dalam merencanakan program kerja dan memperhatikan beberapa pertimbangan yang masuk dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di SMA Walisongo Pecangaan Jepara yaitu dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan sekolah misalnya dalam pengadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan BK di SMA Walisongo Pecangaan Jepara,

Adapun bentuk kerjasamanya dalam pelaksanaan BK di SMA Walisongo Pecangaan Jepara adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana fisik baik ( tempat, prabot dan media ) oleh pihak sekolah.

2. Mempersiapkan dan melaksanakan system pencatatan (administrasi), yang dilakukan oleh masing – masing pembimbing sesuai dengan kelas binaannya masing – masing.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan latihan bagi para pelaksana program bimbingan dan konseling. Pembimbing BK bekerja sama dengan waka kurikulum dan kepala sekolah.

b. Pelaksanaan dalam Bimbingan dan Konseling.

Dalam kegiatan BK yang dapat dilihat dalam satuan layanan BK metode dan teknik yang digunakan bervariasi tidak satu atau dua metode saja tapi disesuaikan dengan materi yang diberikan dalam layanan BK itu sendiri. Adapun kegiatan layanan bimbingan dan konseling di SMA Walisongo Pecangaan Jepara yaitu :

1. Bidang Layanan

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Walisongo Pecangaan Jepara meliputi : Bidang Bimbingan Pribadi, Bidang Bimbingan social, Bidang Bimbingan Belajar, Bidang Bimbingan Karier

Dalam pelaksanaan ke empat bidang bimbingan tersebut tentang objek dan waktu sarannya di SMA Walisongo Pecangaan Jepara secara spesifik tidak terjadwal jelas di karenakan materi – materi tersebut di sampaikan secara incidental

kepada siapa saja yang membutuhkan terhadap materi – materi tersebut.

## 2. Isi Layanan

Adapun isi layanan bimbingan dan konseling antara lain :Layanan Orientasi, Layanan Informasi, Layanan Penempatan dan Pembelajaran, Layanan Pembelajaran., Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Konseling Kelompok, Layanan Konseling Individu.

3. Kegiatan Pendukung yaitu : Kunjungan Rumah, Himpunan Data, Alih Tangan Kasus, Konfrensi Kasus.

### c. Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Manajemen yang telah dilakukan oleh kordinator bimbingan dan konseling perlu di evaluasi pelaksanaannya / ditindak lanjuti. Untuk mendatkan gambaran yang jelas akan evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas walisongo Pecangaan Jepara yang dalam pelaksanaannya evaluasi program bimbingan dan konseling di sekolah tersebut dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

- a. Penilaian proses
- b. Penilaian hasil

2. Hasil pengembangan karakter peserta didik melalui layanan bimbingan konseling Sekolah Menengah Atas Walisongo Pecangaan Jepara tahun

pelajaran 2019/2020 dengan program bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh koordinator dan guru pembimbing di sekolah dengan adanya penyuluhan serta arahan-arahan berdampak pada berkurangnya pelanggaran pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik dan bertambahnya kedisiplinan hal ini terlihat dengan peserta didik datang tepat waktu ketika berangkat ke sekolah serta peningkatan prestasi peserta didik baik dalam hal akademik maupun melalui kegiatan ekstra kurikuler, serta terselesaikannya permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik baik tentang sosial, pribadi, akademik maupun karir.

#### B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian maka ada beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, baik untuk kepala sekolah, guru pembimbing, siswa, dan juga peneliti berikutnya.

##### 1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Menugasi guru pembimbing untuk mengikuti pelatihan, seminar, diklat atau kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru pembimbing sehingga guru pembimbing dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya.
- b. Memasukkan bimbingan dan konseling (BK) dalam jadwal pelajaran di sekolah, minimal 1 kali dalam seminggu sehingga siswa mendapatkan layanan bimbingan belajar yang lebih baik.

- c. Pengadaan ruang bimbingan dan konseling (BK) yang lebih luas sehingga memungkinkan adanya ruang bimbingan dan konseling secara berkelompok dan ruang pustaka.

## 2. Bagi Guru Pembimbing

- a. Guru pembimbing hendaknya lebih aktif mengikuti pelatihan, seminar, diklat atau kegiatan lain dari ABKIN, MGBK atau lembaga lain yang terkait dengan pengembangan kompetensi guru pembimbing demi perbaikan kualitas layanan bimbingan dan konseling.
- b. Guru pembimbing hendaknya menggunakan teknik/metode pemberian layanan bimbingan belajar yang bervariasi, seperti permainan (game), sosiodrama, diskusi, atau tanya jawab, yang menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.
- c. Diperlukan optimalisasi dalam pembuatan media layanan bimbingan belajar, misalnya papan bimbingan, leaflet, CD/VCD pembelajaran dengan informasi terbaru sehingga setidaknya dapat menggantikan tidak adanya jam khusus BK untuk masuk kelas.

## 3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya mengikuti layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru pembimbing.
- b. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar hendaknya meminta bantuan guru pembimbing untuk bersama-sama mencari solusi dari permasalahan/kesulitan belajar yang dialami siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas lingkup setting penelitian dan dapat mencakup seluruh sekolah, baik negeri maupun swasta.

